

ABSTRAK

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) sebagai badan yang menyelenggarakan produk dalam bidang telekomunikasi di Indonesia, dituntut untuk selalu tumbuh dan berkembang searah dengan perkembangan di Indonesia yang tidak lepas dari perkembangan teknologi dimana peranan informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan. Saat ini PT. INTI melakukan penjualan secara kredit oleh karena itu pengelolaan piutang harus dijalankan dengan baik. Pengelolaan yang tidak baik akan menimbulkan kesulitan likuiditas dan rentabilitas bagi perusahaan. Kedua penilaian tersebut sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan manajemen piutang perusahaan, mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pemberian kredit, dan mengetahui peranan manajemen piutang dalam meningkatkan likuiditas dan rentabilitasnya.

Metode penelitian yang diterapkan penulis adalah deskriptif analisis, dimana data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang dipelajari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan neraca dan laporan rugi – laba tahun 2002, 2003, dan tahun 2004.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, tingkat likuiditas PT. INTI pada tahun 2002 – 2003 menurun, hal ini disebabkan pengelolaan piutang yang dijalankan PT. INTI kurang efektif dalam menjamin penerimaan kas kemudian meningkat pada tahun 2003 - 2004. Sedangkan, tingkat rentabilitasnya pada tahun 2002 – 2003 mengalami peningkatan dan pada tahun 2003 – 2004 menurun. Menurunnya tingkat rentabilitas disebabkan banyaknya dana yang tertanam dalam piutang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
1.6. Metode Penelitian	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan	9
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	9
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan	9
2.2. Manajemen Piutang	10
2.2.1. Kredit	10

2.2.2. Pengertian Piutang	12
2.2.3. Tujuan Piutang	14
2.2.4. Klasifikasi Piutang	15
2.2.5. Biaya – Biaya Piutang	16
2.2.6. Investasi Dalam Piutang	18
2.3. Kebijakan Dalam Manajemen Piutang	20
2.3.1. Kebijakan Pemberian Kredit	21
2.3.2. Standar Kredit	25
2.3.3. Syarat Penjualan Kredit	27
2.3.4. Kebijakan Pengumpulan Piutang	29
2.3.4.1. <i>Account Receivable Turnover</i>	30
2.3.4.2. <i>Average Collection Period</i>	30
2.3.5. Kebijakan Penagihan Piutang	32
2.4. Likuiditas	33
2.4.1. Hubungan Antara Manajemen Piutang Yang Ditetapkan Perusahaan Dengan Likuiditas	37
2.5. Rentabilitas	38
2.5.1. Rentabilitas Ekonomi	38
2.5.1.1. Usaha Untuk Memperbesar <i>Profit Margin</i>	41
2.5.1.2. Usaha Untuk Memperbesar <i>Turnover of Operating Assets</i>	42
2.5.2. Rentabilitas Modal Sendiri	43

2.5.3. Hubungan Antara Rentabilitas Ekonomi Dengan Rentabilitas Modal Sendiri	44
2.5.4. Hubungan Antara Rasio Utang Dengan Rentabilitas Modal Sendiri	45
2.5.5. Hubungan Antara Piutang Dagang Dengan Rentabilitas ..	48

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Perusahaan	50
3.2. Misi dan Tujuan Perusahaan	53
3.3. Struktur Organisasi Perusahaan	54
3.4. Aktivitas Perusahaan	73
3.4.1. Aktivitas Produksi	73
3.4.2. Akifitas Penjualan	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penjualan Perusahaan	78
4.2. Prosedur Penjualan	79
4.3. Keadaan Piutang Usaha PT. INTI	79
4.4. Pengelolaan Piutang Perusahaan	81
4.4.1. Kebijakan Kredit	82
4.4.1.1. Kebijakan Pemberian Kredit	82
4.4.1.2. Penetapan Standar Kredit	84
4.4.1.3. Penetapan Jangka Waktu Kredit	87

4.4.2. Kebijakan Pengumpulan Piutang	87
4.5. Klasifikasi Piutang & Penyisihan Piutang Usaha PT. INTI	88
4.6. <i>Account Receivable Turnover & Average Collection Period</i>	89
4.6.1. Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Piutang	92
4.7. Analisis Rasio Keuangan	94
4.7.1. Analisis Rasio Likuiditas	94
4.7.2. Analisis Rasio Likuiditas	98
4.7.3. Usaha Untuk Meningkatkan Rentabilitas	102
4.8. Peranan Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan	106
4.8.1. Peranan Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan	106
4.8.2. Peranan Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	111
5.2. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	119
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Penjualan.....	78
Tabel 4.2. Persentase Piutang atas Penjualan Kredit Tahun 2002, 2003, 2004...	80
Tabel 4.3. Perbandingan Biaya dan Volume Penjualan.....	85
Tabel 4.4. Peningkatan Piutang.....	86
Tabel 4.5. Penyisihan Piutang Usaha	89
Tabel 4.6. <i>Account Receivable Turnover</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004	89
Tabel 4.7. <i>Average Collection Period</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	91
Tabel 4.8. Denda akibat Keterlambatan Pembayaran Piutang PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	93
Tabel 4.9. <i>Current Ratio</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	95
Tabel 4.10. <i>Quick Ratio</i> 2PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	96
Tabel 4.11. <i>Cash Ratio</i> P2T. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	97
Tabel 4.12. <i>Return on Investment</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	98
Tabel 4.13. <i>Gross Profit Margin</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	99
Tabel 4.14. <i>Net Profit Margin</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	100
Tabel 4.15. <i>Return on Equity</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	101
Tabel 4.16. <i>Profit Margin</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	102
Tabel 4.17. <i>Turnover of Operating Assets</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004...	103
Tabel 4.18. <i>Earning Power</i> PT. INTI tahun 2002, 2003, 2004.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2002.
- Lampiran 2 Neraca PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2003, 2004.
- Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2002.
- Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2003, 2004.